



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 7190-7198

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Di Perusahaan Campina Ice Cream (Study Kasus Tahun 2023)

Angeline Suhandra Dharma^{1✉}, Andrea Ivanka Limanatan²

Universitas Katolik Parahyangan

Email: 6042101046@student.unpar.ac.id^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap keandalan laporan keuangan di PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada tahun 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi laporan keuangan tahunan perusahaan. Penerapan GCG diukur menggunakan indeks yang mencakup kepemilikan manajerial dan ukuran komite audit, sedangkan keandalan laporan keuangan dinilai melalui hasil audit serta kesesuaian dan transparansi informasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indeks GCG mencapai 100%, mencerminkan implementasi prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, tanggung jawab, dan kewajaran secara optimal. Keandalan laporan keuangan juga mencapai nilai maksimal, yang ditunjukkan melalui pengungkapan informasi yang akurat dan sesuai dengan standar akuntansi. Penelitian ini membuktikan adanya pengaruh positif penerapan GCG terhadap keandalan laporan keuangan, yang mendukung pengambilan keputusan pemangku kepentingan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dengan menambah literatur terkait hubungan antara GCG dan kualitas laporan keuangan di sektor makanan dan minuman, serta rekomendasi praktis untuk perusahaan dalam menjaga konsistensi penerapan GCG.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance, laporan keuangan, transparansi, akuntabilitas, PT Campina Ice Cream Industry Tbk.*

Abstract

This research aims to analyze the effect of implementing Good Corporate Governance (GCG) on the reliability of financial reports at PT Campina Ice Cream Industry Tbk in 2023. The research method used is quantitative, with data collection techniques through documentation of the company's annual financial reports. GCG implementation is measured using an index that includes managerial ownership and audit committee size, while the reliability of financial reports is assessed through audit results and the suitability and transparency of information. The research results show that the GCG index reached 100%, reflecting optimal implementation of the principles of transparency, accountability, independence, responsibility and fairness. The reliability of financial reports also reaches maximum value, which is demonstrated through the disclosure of information that is accurate and in accordance with accounting standards. This research proves the positive influence of GCG implementation on the reliability of financial reports, which supports stakeholder decision making. This research provides a theoretical contribution by adding to the literature regarding the relationship between GCG and the quality of financial reports in the food and beverage sector, as well as practical recommendations for companies in maintaining consistent GCG implementation.

Keywords: Good Corporate Governance, financial reports, transparency, accountability, PT Campina Ice Cream Industry Tbk.

PENDAHULUAN

Keandalan laporan keuangan adalah elemen yang sangat penting dalam mendukung pengambilan keputusan oleh berbagai pihak, termasuk investor, kreditur dan regulator. Informasi yang akurat, relevan dan dapat dipercaya dari laporan keuangan memberikan keyakinan kepada pemangku kepentingan untuk menentukan langkah strategis. Tekanan eksternal maupun internal sering kali menyebabkan manipulasi laporan keuangan yang berdampak buruk pada integritas data keuangan. Untuk mengatasi hal ini penerapan *Good Corporate Governance*(GCG) menjadi salah satu langkah krusial dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan (Kuraesin & Yadiati, 2021).

GCG tidak hanya berfungsi sebagai pedoman dalam pengelolaan perusahaan tetapi juga menjadi alat kontrol untuk memastikan bahwa semua pihak menjalankan tanggung jawabnya sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi dan kewajaran. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dapat memengaruhi keandalan laporan keuangan secara positif terutama melalui penguatan sistem pengawasan internal dan eksternal (Novatiani, 2022).

Penerapan GCG di berbagai perusahaan tidak selalu berjalan mulus. Salah satu kasus yang relevan adalah manipulasi laporan keuangan yang dilakukan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tahun 2017. Kasus ini menggambarkan bahwa meskipun GCG diterapkan

lemahnya pengawasan dapat membuka celah untuk manipulasi laporan keuangan yang mengurangi kepercayaan investor (Marietza, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas GCG sangat bergantung pada konsistensi penerapan dan pengawasan yang baik.

Mulyanti dan Rahma (2020) meneliti pengaruh penerapan GCG terhadap kualitas laporan keuangan di PT Iron Bird Logistics (*Blue Bird Group*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan alat uji seperti validitas, reliabilitas, uji t, uji korelasi Spearman Rank dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG secara signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menekankan pentingnya prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan perusahaan. Fokus penelitian pada perusahaan sektor transportasi memberikan perspektif unik terhadap penerapan GCG di industri jasa logistik.

Kuraesin dan Yadiati (2021) juga melakukan penelitian serupa yang berjudul Pengaruh *Good Corporate Governanc* terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di Badan Usaha Milik Negara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa GCG terutama melalui prinsip akuntabilitas dan transparansi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini berfokus pada perusahaan BUMN sehingga konteks dan karakteristiknya berbeda dari penelitian di sektor swasta.

Nurohimah, Siboro dan Kusumastuti (2024) meneliti dampak implementasi GCG terhadap laporan keuangan masjid sebagai studi kasus di Kota Jambi. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara, observasi dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan GCG secara signifikan meningkatkan kualitas laporan keuangan masjid terutama melalui penerapan prinsip transparansi dan tanggung jawab. Fokus penelitian ini lebih unik karena mempelajari organisasi nirlaba yang berbeda dari sektor bisnis pada umumnya.

Ketiga penelitian sebelumnya memiliki persamaan dalam menyoroti pentingnya penerapan GCG untuk meningkatkan kualitas atau keandalan laporan keuangan dengan fokus pada prinsip transparansi dan akuntabilitas sebagai variabel utama. Terdapat perbedaan pada sektor penelitian, organisasi dan metode yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penerapan GCG terhadap keandalan laporan keuangan di PT Campina Ice Cream Industry Tbk sebagai salah satu perusahaan besar di industri makanan dan minuman. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana penerapan prinsip-prinsip GCG berkontribusi pada transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Good Corporate Governance

Good Corporate Governance(GCG) adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, kreditur, pemerintah, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk mengatur dan mengendalikan perusahaan. *Good Corporate Governance*(GCG) merupakan salah satu komponen utama dalam mendukung sistem ekonomi pasar yang sehat. Implementasi GCG berperan penting dalam membangun kepercayaan terhadap perusahaan yang menerapkannya sekaligus menciptakan iklim usaha yang positif di suatu negara. Penerapan GCG mendorong kompetisi yang adil dan lingkungan usaha yang kondusif sehingga menjadi faktor kunci dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan. Penerapan GCG oleh perusahaan di Indonesia diharapkan dapat mendukung upaya pemerintah dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik secara keseluruhan (Dewi, 2020).

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) membutuhkan dukungan dari tiga pilar utama yang saling terkait yaitu pemerintah sebagai regulator, dunia usaha sebagai pelaku pasar dan masyarakat sebagai pengguna produk dan jasa. Kolaborasi ketiga elemen ini bertujuan untuk menciptakan pasar yang efisien, transparan dan konsisten dengan peraturan yang berlaku (Cahyaningrum, 2009). GCG sendiri mencakup peraturan, standar dan mekanisme organisasi yang mengatur perilaku pemilik perusahaan, direksi, dan manajer, termasuk tugas, wewenang dan tanggung jawab mereka kepada investor seperti pemegang saham dan kreditur (Daffa & Herwiyanti, 2023).

Laporan Keuangan

Sumarsan (2013) menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari siklus akuntansi yang memberikan informasi tentang posisi keuangan suatu perusahaan secara periodik dan disusun oleh manajemen. Laporan keuangan memiliki sifat historis karena mencerminkan angka-angka kinerja dan kondisi keuangan perusahaan pada periode yang telah berlalu. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2015), laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan yang mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (seperti laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain yang menjadi bagian integral dari laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penerapan *Good Corporate Governance*(GCG) dan keandalan laporan keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk untuk periode 2023. Metode kuantitatif dipilih karena memungkinkan pengukuran secara objektif dan analisis statistik untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan laporan keuangan tahunan PT Campina Ice Cream Industry Tbk selama periode 1 tahun yaitu tahun 2023. Data ini mencakup laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Teknik ini dipilih karena sesuai dengan penelitian kuantitatif yang membutuhkan data numerik dan terukur (Sugiyono, 2019).

Objek penelitian ini adalah PT Campina Ice Cream Industry Tbk salah satu perusahaan terkemuka di industri makanan dan minuman di Indonesia. Perusahaan ini dipilih karena memiliki tanggung jawab besar dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai perusahaan terbuka. Fokus pada laporan keuangan tahun 2023 memberikan gambaran terkini mengenai kualitas penerapan GCG dan keandalan laporan keuangannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif Penelitian

PT Campina Ice Cream Industry Tbk adalah salah satu produsen es krim terkemuka di Indonesia yang telah beroperasi lebih dari lima dekade. Perusahaan ini dikenal dengan komitmennya untuk menyediakan produk es krim berkualitas tinggi yang inovatif, higienis dan sesuai dengan selera konsumen lokal. Sebagai perusahaan yang berorientasi pada konsumen Campina terus mengembangkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam mulai dari segmen anak-anak hingga dewasa.

1. *Good Corporate Governance*(GCG)

$$\text{GCG Index} = \frac{(1) + (1)}{2} \times 100 = 100\%$$

Diketahui kepemilikan manajerial tercantum dalam laporan tahunan dan mencapai proporsi signifikan sehingga skor 1 dan komite audit perusahaan sesuai standar dengan jumlah anggota yang memenuhi ketentuan regulasi sehingga skor 1 dan nilai skor maksimum adalah 2.

Gambar 1 *Good Corporate Governance*(GCG)



PT Campina Ice Cream Industry Tbk memperoleh GCG Index sebesar 100% yang menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi kedua indikator penilaian GCG secara penuh. Kepemilikan manajerial yang signifikan dan keberadaan komite audit yang sesuai standar mencerminkan komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara optimal.

2. Keandalan Laporan Keuangan

$$\text{Keandalan Laporan Keuangan} = \frac{2}{2} \times 100 = 100\%$$

Diketahui bahwa Hasil Audit dalam laporan tahunan telah sesuai dan mencapai proporsi signifikan sehingga memperoleh skor 1. Kesesuaian dan Transparansi juga memenuhi standar dengan pengungkapan informasi yang jelas dan sesuai dengan ketentuan regulasi sehingga memperoleh skor 1. Dengan skor maksimum yang dapat dicapai adalah 2.

Gambar 2 Keandalan Laporan Keuangan



Nilai keandalan laporan keuangan mencapai 100% yang menunjukkan bahwa perusahaan telah memenuhi semua indikator yang dievaluasi yakni hasil audit dan kesesuaian serta transparansi sesuai dengan standar yang berlaku.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap keandalan laporan keuangan di PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Dengan nilai GCG Index sebesar 100% dapat disimpulkan bahwa

perusahaan telah memenuhi kedua indikator utama GCG yaitu kepemilikan manajerial yang signifikan dan keberadaan komite audit yang sesuai standar. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip utama GCG. Penerapan ini berperan penting dalam menjaga kualitas tata kelola perusahaan yang secara langsung meningkatkan kepercayaan terhadap keandalan laporan keuangan.

Keandalan laporan keuangan juga memperoleh nilai 100% yang dihitung berdasarkan dua indikator utama yaitu Hasil Audit dan Kesesuaian serta Transparansi. Hasil audit perusahaan menunjukkan bahwa laporan keuangan telah sesuai dan mencapai proporsi signifikan sementara kesesuaian dan transparansi mencerminkan pengungkapan informasi yang jelas dan mematuhi ketentuan regulasi. Hal ini memperkuat kesimpulan bahwa penerapan GCG berdampak positif pada akurasi dan kredibilitas laporan keuangan. Informasi yang disajikan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya tanpa manipulasi atau distorsi sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan tersebut.

Kesesuaian dengan standar PSAK dan regulasi OJK menunjukkan bahwa pengungkapan informasi dalam laporan keuangan telah memenuhi persyaratan akuntansi. Kepatuhan ini merupakan hasil dari penerapan tata kelola perusahaan yang efektif yang mengutamakan prinsip kewajaran dan tanggung jawab. Dengan penerapan GCG yang optimal, laporan keuangan menjadi lebih andal, relevan dan dapat dibandingkan. Hal ini mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh pemangku kepentingan khususnya investor dan kreditor.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fana dan Prena (2021) yang menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance*(GCG) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Walaupun penelitian mereka berfokus pada nilai perusahaan di sektor perbankan akan tetapi prinsip yang sama berlaku dalam penelitian ini di mana penerapan GCG terbukti meningkatkan keandalan laporan keuangan melalui transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Amali, Karina, dan Digdowiseso (2023) yang membuktikan bahwa GCG berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan BUMN. Penelitian mereka menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi dan akuntabilitas meningkatkan kualitas informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian ini di mana penerapan GCG yang optimal menghasilkan laporan keuangan yang andal dan sesuai dengan standar akuntansi.

Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mursidah dan Khairina (2018) yang menemukan bahwa penerapan GCG secara signifikan memengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan asuransi. Hasil mereka menunjukkan bahwa GCG mampu menciptakan laporan keuangan yang lebih akurat dan relevan serupa dengan temuan dalam penelitian ini yang menunjukkan keandalan laporan keuangan PT Campina Ice Cream Industry Tbk sebagai hasil dari penerapan GCG yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance*(GCG) memiliki pengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan di PT Campina Ice Cream Industry Tbk. Hasil GCG Index sebesar 100% menunjukkan bahwa perusahaan telah menerapkan kelima prinsip utama GCG (transparansi, akuntabilitas, independensi, tanggung jawab dan kewajaran) secara optimal. Reliability Ratio sebesar 100% mencerminkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan telah akurat dan sesuai dengan standar akuntansi tanpa koreksi oleh auditor independen. Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan GCG yang baik berkontribusi pada peningkatan kepercayaan terhadap laporan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amali, A. N., Karina, A., & Digdowiseso, K. (2023). The Effect of *Good Corporate Governance*, Company Size, and Leverage on the Quality of Financial Statements. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(6), 1-20.
- Cahyaningrum, D. (2009). Hambatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara (SOEs) Yang Berbentuk Persero. *Kajian*, 14(3), 463–487.
- Daffa, A. R., & Herwiyanti, E. (2023). Tinjauan Literatur Prinsip *Good Corporate Governance*(GCG) Pada Badan Usaha Milik Negara Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 217-230.
- Dewi, P. I. (2020). Penerapan *Good Corporate Governance*(GCG) di lembaga perbankan syariah. *Jurnal Ilmiah Al-Tsarwah*, 3(2), 1-15.
- Fana, A. A. A., & Prena, G. D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility, *Good Corporate Governance*, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 6(2), 1-15.

- Ikatan Akuntansi Indonesia (2015). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI.
- Kuraesin, A. D., & Yadiati, W. (2021). Pengaruh *Good Corporate Governanc* terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.37676/ekombis.v9i2.1516>.
- Mulyanti, K., & Rahma, N. A. (2020). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT Iron Bird (Blue Bird Group). *LAND: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), Januari 2020.
- Mursidah, & Khairina. (2018). Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 6(1), 41-48.
- Nurohimah, Siboro, A. D. A., & Kusumastuti, R. (2024). Dampak Implementasi *Good Corporate Governanc* terhadap Laporan Keuangan Masjid (Analisis Studi Kasus di Kota Jambi). *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen*, 2(1), Januari 2024. <https://doi.org/10.59024/jjise.v2i1.489>.